BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan penelitian kualitatif, di mana pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati, menekankan pada aspek pemahaman terhadap suatu masalah dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Kajian teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.[41]

Metode penelitian kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang hadapi peneliti.[42] Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui mekanisme operasional pada produk pembiayaan *musyarakah mutanaqisah* di Bank Muamalat KCU Kediri.

---

[41]Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 80-89.

[42] Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 9-10

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam belum fakta yang perlu adanya analisis mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrument utama dalam pengumpulan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrument atau objek penelitian.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan buku angka-angka, selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan, data yang diperoleh berasal dari wawancara dan observasi.[43]Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam.

[43] *Ibid.*, hal.11

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Bank Muamalat KCU Kediri yang terletak di Jl. Hasanuddin No. 26 Kel. Dangdangan Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih tempat tersebut adalah bahwa peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai mekanisme kerja pada produk pembiayaan *musyarakah mutanaqisah* apakah mampu diterima dengan baik oleh masyarakat, dan juga pelaksanaan dan penerapannya pada pembiayaan *musyarakah mutanaqisah* di Bank Muamalat sudah sesuai dengan aturan ataukah belum, dan juga sebagai upaya untuk mengetahui produk manakah yang lebih diminati oleh nasabah, terutamanya masyarakat sekitar Bank Muamalat KCU Kediri.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam proses penelitian ini, kehadiran peneliti sangatlah penting demi kalangsungan penelitian. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan karena disini peneliti merupakan alat pengumpul data utama. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penaksir data, dan akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

D. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah ditarik kesimpulan. Instrumen pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk

mengumpulkan data. Kehadiran peneliti disini penting diperlukan, hal ini sesuai dengan penelitian kualitatif, di mana penelitian kualitatif merupakan alat pengumpul data utama untuk memperoleh data secara mendalam dan sebanyak mungkin selama kegiatan di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama dalam pengumpulan data adalah manusia yaitu, peneliti sendiri atau orang lain yang membantu peneliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil. Peneliti dapat meminta bantuan dari orang lain untuk mengumpulkan data yang disebut pewawancara. Dalam hal ini, seorang pewawancara turun langsung mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil data penelitian..

E. Data Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sedangkan untuk sumber data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber-sumber pertama baik dari individu maupun dari kelompok. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Data sekunder dari penelitian ini penulis dapatkan dari data yang terdapat di Bank Muamalat KCU

Kediri, dan juga dengan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian dan laporan-laporan ilmiah terdahulu.

Jenis data dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Catatan Lapangan

   Dalam penelitian ini catatan lapangan digunakan untuk mendokumentasikan semua gejala-gejala atau fenomena situasi sosial yang tampak selama peneliti berada di lokasi penelitian. Catatan terdiri atas dua bagian, yakni yang pertama adalah deskripsi, yaitu tentang apa yang sesungguhnya kita amati, yang benar-benar terjadi menurut apa yang kita lihat, dengar dan amati dengan alat indra, dan yang kedua komentar, yaitu tafsiran, refleksi, pemikiran atau pandangan sesuatu yang kita amati. Deskripsi ialah uraian obyektif tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa yang kita lihat dan dengar, tanpa diwarnai oleh pandangan atau tafsiran kita. Komentar adalah pandangan, penilaian, penafsiran terhadap sesuatu.

2. Dokumentasi

   Data dokumentasi digunakan peneliti untuk memperkuat hasil temuannya. Dokumentasi di sini dapat berupa hasil dari wawancara, dokumen-dokumen, dan arsip-arsip yang berguna dalam penelitian ini. Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi

yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang yang tidak bermakna. Artinya bahwa pengumpulan data melalui teknik ini dimaksudkan untuk melengkapi hasil data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dengan analisis dokumen ini diharapkan data yang diperlukan menjadi benar-benar valid. Dokumen yang dapat dijadikan sumber antara lain foto, laporan penelitian, buku-buku yang sesuai dengan penelitian, dan data tertulis lainnya.

3. Foto/Gambar

Foto digunakan peneliti untuk mengabadikan kondisi atau momen penting yang berguna bagi penelitian ini. Dengan menggunakan foto akan dapat mengungkap suatu situasi pada detik tertentu sehingga dapat memberikan informasi deskriptif yang berlaku saat itu. Foto dibuat dengan maksud tertentu, misalnya untuk melukiskan kegembiraan atau kesedihan, kemeriahan, semangat dan situasi psikologis lainnya. Foto juga dapat menggambarkan situasi sosial seperti kemiskinan daerah kumuh, adat istiadat, penderitaan dan berbagai fenomena sosial lainya. Selain foto, bahan statistik juga dapat dimanfaatkan sebagai dokumen yang mampu memberikan informasi kualitatif, seperti jumlah guru, murid, tenaga administrasi dalam suatu lembaga atau organisasi. Data ini sangat membantu sekali bagi peneliti dalam menganalisa data, dengan dokumen-dokumen

kualitatif ini analisa data akan lebih mendalam sesuai dengan kebutuhan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Observasi adalah metode pertama yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data. Observasi merupakan suatu pengamatan yang diliputi dengan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.[44] Peneliti memperhatikan secara seksama dan mengamati berbagai peristiwa aktual yang berkaitan dengan pembiayaan *musyarakah mutanaqisah* di Bank Muamalat KCU Kediri sebagai aplikasi akad pembiayaan.

2. Teknik Wawancara (Interview)

Interview merupakan komunikasi dua orang, dengan melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.[45] Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung dengan informan. Jenis interview yang digunakan adalah interview semi struktural yaitu menanyakan serangkaian pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengecek pertanyaan lebih lanjut. Adapun informan utama yang

[44] Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 63

[45] Dedi Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 180

peneliti interview adalah manajer Bank Muamalat KCU Kediri beserta karyawannya.

3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menyelidiki catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[46] Metode ini merupakan studi dokumentasi yang berupa data-data tertulis mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual. Dengan kata lain metode dokumentasi dipakai bertujuan untuk mencari data berupa catatan, buku, jurnal, majalah, artikel, dan bahan-bahan dokumen lainnya.

Dalam penelitian ini metode digunakan untuk memperoleh data baik berupa gambar maupun tulisan tentang letak geografis, sejarah berdirinya, perkembangan, visi dan misi, struktur kepengurusan, produk-produk serta akad yang diterapkan dalam pembiayaan *musyarakah* di Bank Muamalat KCU Kediri.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisir data kedalam kategori. Menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

[46] Ibid., hal. 82

pola, memilih aman yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.[47]

Untuk menganalisis teknik wawancara, peneliti akan melakukan penyusunan pertanyaan dari masalah yang ada yaitu mengenai mekanisme pada produk pembiayaan di Bank Syariah sehingga ketika proses wawancara berlangsung dapat menimbulkan jawaban yang memuaskan bagi peneliti dan membantu berjalannya proses penelitian.

Untuk analisis observasi, peneliti akan melakukan penelitian berupa pemantauan dari pihak Bank Syariah dalam melaksanakan kegiatannya termasuk dalam mekanisme produk pembiayaan di Bank Syariah tersebut.

Untuk teknik dokumentasi, peneliti akan melakukan analisis data pembiayaan yang terdapat di Bank Syariah dengan berupa dokumen tertulis atau file demi mendukung kelangsungan proses penelitian.

Penelitian ini menerangkan tentang bagaimana mekanisme yang digunakan pada produk pembiayaan *musyarakah mutanaqisah* Bank Muamalat KCU Kediri dan selanjutnya data akan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata tertulis.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam penelitian, dari data terkumpul akan dilakukan analisis

[47] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 335.

yang digunakan sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Melihat begitu besarnya posisi data maka keabsahan data yang terkumpul menjadi sangat vital. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah pula, demikian sebaliknya, data yang sah (valid) akan menghasilkan kesimpulan hail penelitian yang benar. Peneliti dalam penelitian kualitatif harus berusaha mendapatkan data yang valid untuk itu dalam pengumpulan data peneliti perlu mengandalkan validitas data agar data yang diperoleh tidak invalid (cacat). Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.

1. Triagualasi data

   Triangulasi data digunakan sebagai proses pemantapan derajat kepercayaan dan konsistensi data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan. Kegiatan triangulasi dengan sendirinya mencakup proses pengujian hipotesis yang dibangun selama pengumpulan data.

   Triangulasi mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan, serta progam yang berbasis pada bukti yang telah tersedia. Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mengintesa data dari berbagai sumber. Triangulasi menyatukan informasi dari penelitain kuantitaif dan kualitatif, menyertakan pencegahan dan kepedulian memprogam data, dan membuat penggunaan pertimbangan pakar. Triangulasi bisa

menjawab pernyataan terhadap kelompok resiko, keefektifan, kebijakan, perencanaan anggaran dan status epidemik dalam suatu lingkungan berubah. Triangulasi menyediakan suatu perangkat kuat ketika satu respon cepat diperlukan, atau ketika data ada untuk menjawab satu pertanyaan spesifik.

Triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi peneliti dan triangulasi teoritik.

a. Triangulasi sumber, adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dalam triangulasi dengan sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut. Sebuah strategi kunci harus menggolongkan masing-masing kelompok, bahwa peneliti sedang mengevakuasi. Kemudian yakin pada sejumlah orang untuk dibandingkan dari masing-masing kelompok dalam evaluasi tersebut. Dengan demikian, triangulasi sumber berarti membandingkan (mengecek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.
b. Triangulasi metode, adalah usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat

dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

c. Triangulasi peneliti, adalah menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Karena setiap peneliti memiliki gaya, sikap dan persepsi yang berbeda dalam mengamati suatu fenomena maka hasil pengamatan dapat berbeda dalam mengamati fenomena yang sama. Triangulasi dengan memanfaatkan penggunaan peneliti atau pengamat yang lainya membantu mengurangi penyimpanan dalam pengumpulan data. Triangulasi peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Akan tetapi, perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.

d. Triangulasi teoritik, berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaanya dengan satu atau lebih teori. Triangulasi teoritik adalah memanfaatkan dua teori atau kebih untuk diadu dan dipadu. Untuk itu, diperlukn rancangan penelitian, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap, dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.[48]

[48]Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal 216-222

Peneliti dalam penelitian ini melakukan pengecekan dengan menggunakan triagulasi sumber data dan triagulasi metode. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung-jawabkan. Pengecekan data dengan triagulasi metode diperoleh dari metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan dibandingkan dengan hasilnya.

Setelah menggunakan triagulasi metode, triagulasi keabsahan data dilakukan dengan triagulasi sumber, yakni mengecek keabsahan data dari narasumber wawancara satu sumber dengan sumber yang lain. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan 3 pihak, yakni dari RM Funding, Back Office dan nasabah pembiayaan Bank Muamalat KCU Kediri.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian ini adalah sebagai berikut:[49]

1. Tahapan pra lapangan

   Pada tahapan ini peneliti melakukan observasi terlebih dahulu berupa penjajakan lapangan tentang latar penelitian, mencari data tentang hal-hal yang berkaitan dengan topik penelitian sampai perizinan yang harus dipenuhi.

2. Tahap pengerjaan lapangan

   Peneliti memasuki dan memahami penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data di lapangan.

[49] Lexy Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 127.

3. Teknik analisis data

   Adalah melaksanakan serangkaian proses analisis data kualitatif dengan melakukan analisis berdasarkan rumusan data dan teori dalam usaha membahas permasalahan yang ada untuk menarik kesimpulan.